



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 454/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I

Nama : Ravena Azalya

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 21 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Ravena Azalya¹, Ratnawati²

Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I

Latar Belakang: Paparan asap rokok merupakan salah satu faktor risiko lingkungan yang memengaruhi sistem kesehatan ibu hamil, terutama gangguan sistem pernapasan seperti ISPA. Tingginya prevalensi perokok aktif di lingkungan rumah tangga menyebabkan ibu hamil berisiko menjadi perokok pasif. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan kejadian ISPA pada ibu hamil sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada ibu hamil.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan jumlah responden sebanyak 71 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Secondhand Smoke Exposure Scale (SHSES)* untuk mengukur paparan asap rokok dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,831–0,842 dan kuesioner gejala ISPA yang disusun peneliti telah diuji validitas dengan hasil 0,447–0,920 dengan *Cronbach's Alpha* 0,760. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik (*ethical clearance*) dengan Nomor 053/KEP-UMPP/I/2026.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami paparan asap rokok kategori sedang sebanyak 36 responden (50,7%), sedangkan kejadian ISPA sebagian besar berada pada kategori berat sebanyak 61 responden (85,9%). Hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I, dengan nilai *p-value* sebesar $0,347 > 0,05$, sehingga *H₀* gagal ditolak.

Simpulan: Tidak ada hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada ibu hamil.

Kata Kunci: *Paparan asap rokok, ISPA, ibu hamil*

Daftar Pustaka: 19 (2011-2025)

ABSTRACT

Ravena Azalya¹, Ratnawati²

The Correlation Between Cigarette Smoke Exposure and the Incidence of Upper Respiratory Tract Infections (URTI) Among Pregnant Women in the Kedungwuni I Community Health Center Working Area

Background: Exposure to cigarette smoke is an environmental risk factor affecting the health of pregnant women, particularly regarding respiratory conditions such as acute respiratory infections (ARI). A high prevalence of active smokers within the household places pregnant women at risk of becoming passive smokers. This situation potentially increases the incidence of ARI among pregnant women; therefore, research is needed to examine the relationship between cigarette smoke exposure and the occurrence of ARI in this population.

Method: It employed quantitative design with a cross-sectional approach. Therefore, It employed a cluster random sampling technique, involving 71 pregnant women from the working area of the Kedungwuni I Community Health Center (Puskesmas). Data collection utilized the Secondhand Smoke Exposure Scale (SHSES) questionnaire to measure secondhand smoke exposure (Cronbach's Alpha: 0.831–0.842) and a researcher-developed questionnaire for Acute Respiratory Infection (ARI) symptoms, which demonstrated validity scores of 0.447–0.920 and a Cronbach's Alpha of 0.760. Data analysis was performed using the Spearman Rank test. The study received ethical clearance under number 053/KEP-UMPP/I/2026.

Result: Based on the research findings, the majority of pregnant women (36 respondents or 50.7%) experienced moderate exposure to cigarette smoke, whereas the majority of Acute Respiratory Infection (ARI) cases fell into the severe category (61 respondents or 85.9%). Analysis using the Spearman Rank test indicated no significant relationship between cigarette smoke exposure and the incidence of ARI among pregnant women in the working area of the Kedungwuni I Community Health Center ($p\text{-value} = 0.347 > 0.05$); consequently, the null hypothesis (H_0) could not be rejected.

Conclusion: There is no correlation between cigarette smoke exposure and the incidence of Upper Respiratory Tract Infections (URTI) among pregnant women in the Kedungwuni I Community Health Center Working Area

Keywords: *cigarette smoke exposure, Upper Respiratory Tract Infections, pregnant women*

Bibliography: 19 (2011-2025)